

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pengertian ini menyiratkan bahwa alternatif pendanaan yang ada di pasar modal mempertemukan investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana untuk dapat menginvestasikan dananya pada berbagai sekuritas dengan harapan memperoleh imbalan (*return*), sedangkan perusahaan sebagai pihak yang memerlukan dana dapat memanfaatkan dana tersebut untuk beroperasi dan mengembangkan bisnisnya (Tandelilin, 2010:61).

Apabila perusahaan menghasilkan laba dalam bisnisnya, maka sebagian atau seluruh laba dapat dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang sahamnya. Dividen adalah bagian laba yang diberikan perusahaan kepada para pemegang sahamnya baik dalam bentuk dividen tunai dan dividen saham. Pada umumnya dividen yang dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham berupa dividen tunai yang pembagian dan besarnya rupiah dividen tunai dari tahun ke tahun tidak dapat dijamin, bisa berubah naik-turun ataupun tetap, bahkan bisa juga tidak dibagikan. Hal tersebut disebabkan oleh adanya pertimbangan-pertimbangan perusahaan dalam membuat keputusan

kebijakan dividennya. Inisiasi dividen (*dividend initiation*) adalah kebijakan pembayaran dividen tunai pertama kali setelah beberapa tahun tidak membayarkan dividen. Omisi dividen (*dividend omission*) diartikan sebagai kebijakan penghapusan dividen tunai pertama kali setelah beberapa tahun membayarkan dividen (Sielvia, 2008).

Penelitian ini menguji pengumuman omisi dividen terhadap seluruh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2010 kecuali sektor industri perbankan dan keuangan mengingat pada sektor industri tersebut tingkat keseragamannya relatif besar dengan regulasi pemerintah lebih ketat dibandingkan sektor industri lain (Mulia, 2004). Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, artinya populasi yang dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti (Efferin, 2008).

Berikut adalah rincian perusahaan yang melakukan pengumuman omisi dividen (perusahaan *reporter*) pada tahun 2008-2010:

**Tabel 1.1**  
**Perusahaan yang Melakukan Omisi Dividen pada Tahun 2008**

Nama Perusahaan	Jenis Industri	Tanggal RUPS
PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS)	Metal & Allied Product	11.06.08
PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR)	Property And Real Estate	19.03.08
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>

**Tabel 1.2**  
**Perusahaan yang Melakukan Omisi Dividen pada Tahun 2009**

Nama Perusahaan	Jenis Industri	Tanggal RUPS
PT Alumindo Light Metal Industri Tbk (ALMI)	Metal & Allied	23.06.09
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL)	Transportasi	18.06.09
PT Centrin Online Tbk (CENT)	Computer And Services	20.06.09
PT XL Axiata Tbk (EXCL)	Telecommunication	27.06.09
PT Inti Agri Resources Tbk (IIKP)	Fisleri	30.08.09
PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL)	Automotive& Components	29.06.09
PT Indorama Syntetics Tbk (INDR)	Textile, Garment	28.08.09
PT Mitra Adi Perkasa Tbk (MAPI)	Retail Trade	10.06.09
PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)	Retail Trade	24.04.09
PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)	Rest, Hotel And Tourism	29.06.09
PT Sugi Samapersada Tbk (SUGI)	Wholesale	28.08.09
Jumlah		11

**Tabel 1.3**  
**Perusahaan yang Melakukan Omisi Dividen pada Tahun 2010**

Nama Perusahaan	Jenis Industri	Tanggal RUPS
PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)	Transportation	29.06.10
PT Kimia Farma Tbk (KAEF)	Pharmaceuticals	25.05.10
PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR)	Transportation	12.05.10
PT Taisho Pharmaceutical Indonesia (SQBI)	Pharmaceuticals	26.05.10
Jumlah		4

## 1.2 Latar Belakang Penelitian

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam konteks manajemen investasi tingkat keuntungan investasi disebut sebagai *return* yang merupakan kompensasi atas waktu dan risiko investasi (Tandelilin, 2010:2). Apabila perusahaan menghasilkan laba dalam menjalankan bisnisnya, maka sebagian atau seluruh laba yang akan dibagikan kepada pemegang sahamnya disebut sebagai dividen (Tandelilin, 2010:32). Pembayaran dividen dalam bentuk tunai lebih banyak diinginkan investor daripada dalam bentuk lain, dengan alasan pembayaran dividen tunai dapat membantu mengurangi ketidakpastian investor dalam aktivitas investasinya di dalam perusahaan. Pada sisi lain, dalam hal keputusan pembagian dividen perusahaan akan dihadapkan pada berbagai pertimbangan kebijakan, antara lain perlunya menahan sebagian laba untuk *re-investasi* yang lebih menguntungkan, kebutuhan dana perusahaan, likuiditas perusahaan, target rasio pembayaran dividen dan juga faktor lain yang berhubungan dengan kebijakan dividen (Turnip, 2009).

Sielvia (2008) mengemukakan bahwa keputusan mengenai kebijakan dividen dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham, hal ini disebabkan oleh adanya kandungan informasi yang terdapat dalam pengumuman dividen. Tendelilin (2010:102) mengatakan bahwa investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam risiko dan ketidakpastian yang seringkali sulit diprediksi oleh para investor. Untuk mengurangi kemungkinan risiko dan

ketidakpastian yang akan terjadi tentunya investor membutuhkan berbagai informasi, salah satunya adalah informasi yang terkandung dalam pengumuman dividen yang dapat digunakan investor untuk menilai kinerja perusahaan bersangkutan. Perubahan kebijakan pembayaran dividen tunai pertama kali setelah beberapa tahun tidak membayar dividen disebut *dividend initiation* (inisiasi dividen). Perubahan kebijakan penghapusan dividen tunai pertama kali setelah beberapa tahun membayar dividen disebut *dividend omission* (omisi dividen).

Devi (2004) berpendapat bahwa investor akan bereaksi negatif signifikan terhadap pengumuman kebijakan omisi dividen, sehingga pasar akan bereaksi negatif. Sielvia (2008) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa pengumuman omisi dividen tidak semuanya direspon dengan negatif, pada umumnya belum tentu perusahaan yang menghapus atau tidak membayar dividen itu adalah perusahaan yang kurang berkualitas. Sebab ada kemungkinan perusahaan tersebut menunda pembayaran dividen labanya dengan tujuan untuk membiayai kegiatan usahanya.

Dalam pengumuman kebijakan dividen terkandung pula informasi mengenai perubahan laba perusahaan yang tidak hanya mempengaruhi perdagangan dan naik turunnya harga saham perusahaan yang mengumumkan (perusahaan *reporter*) tetapi juga akan memberikan efek kepada perusahaan lain (perusahaan *nonreporter*) dalam sektor industri sejenis yang tidak mengumumkan dividen di sekitar tanggal pengumuman tersebut (Firth, 1996; Laux, *et al.*, 1998; Kohers, 1999; Cahyaningsih, 2007). Dua efek yang ditimbulkan oleh fenomena transfer informasi intra industri adalah efek

kontangion (*contangion effect*) merupakan efek penularan yang dialami oleh perusahaan *nonreporter* akibat adanya suatu pengumuman oleh perusahaan *reporter* dalam industri yang sama dan efek kompetitif (*competitive effect*) merupakan efek persaingan yang terjadi antara perusahaan *reporter* dan *nonreporter*. Efek kompetitif ini ditandai dengan keadaan perusahaan yang berkebalikan antara perusahaan *reporter* dan perusahaan *nonreporter*.

Penelitian sebelumnya mengenai transfer informasi intra industri atas pengumuman omisi dividen dilakukan oleh Devi (2004) dan Cahyaningsih (2007) dengan hasil yang berbeda. Devi (2004) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa peristiwa omisi dividen menimbulkan efek kontangion yang ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* yang negatif signifikan pada perusahaan *nonreporter*. Cahyaningsih (2007) menyimpulkan bahwa peristiwa omisi dividen menimbulkan efek kompetitif yang ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* positif pada perusahaan *nonreporter*.

Berdasarkan perbedaan pada hasil penelitian terdahulu, maka peneliti ingin menguji kembali mengenai transfer informasi intra industri dengan menggunakan *event* pengumuman omisi dividen. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh Devi (2004) dan Cahyaningsih (2007) adalah penelitian ini lebih memfokuskan pada pengujian transfer informasi intra industri atas peristiwa omisi dividen. Sebelumnya Devi (2004) dan Cahyaningsih (2007) melakukan pengujian transfer informasi intra industri atas pengumuman inisiasi dan omisi dividen. Untuk mengetahui besarnya pengaruh transfer informasi intra industri, maka variabel karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat risiko (*risk*), tingkat

pertumbuhan (*growth*) dan tingkat kompetisi (*competition*) yang dimiliki perusahaan *reporter*. Tingkat risiko (*risk*) diukur menggunakan DER. Tingkat pertumbuhan (*growth*) diukur menggunakan tingkat pertumbuhan total aset, yaitu perubahan dalam total aset pada tahun ini dikurangi dengan tahun sebelumnya dibagi dengan total aset tahun sebelumnya, dan terakhir tingkat kompetisi perusahaan *reporter* dihitung menggunakan indeks *herfindahl* yang dihitung dari kuadrat *market share* yaitu proporsi penjualan perusahaan dibagi dengan total penjualan industrinya. Devi (2004) menyimpulkan bahwa semakin rendah tingkat konsentrasi dalam industri, semakin besar reaksi investor perusahaan *nonreporter* terhadap pengumuman omisi dividen. Pemilihan variabel dan pengujian karakteristik perusahaan *reporter* ini sesuai dengan Cahyaningsih (2007) bahwa untuk penelitian selanjutnya dapat menguji karakteristik lain dari perusahaan *reporter* atau menguji karakteristik yang sama dari perusahaan *reporter* dengan proksi yang berbeda.

Berdasarkan uraian di atas dengan dilatarbelakangi maksud dan tujuan untuk menguji keberadaan fenomena transfer informasi pada sektor industri sejenis yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka peneliti mengambil judul ”TRANSFER INFORMASI INTRA INDUSTRI DI SEKITAR PENGUMUMAN OMISI DIVIDEN (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010)”.

### 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat reaksi investor perusahaan *reporter* di sekitar tanggal pengumuman omisi dividen?
2. Apakah terdapat reaksi investor perusahaan *nonreporter* di sekitar tanggal pengumuman omisi dividen oleh perusahaan *reporter*?
3. Apakah tingkat risiko (*risk*), tingkat pertumbuhan (*growth*) dan tingkat kompetisi (*competition*) yang dimiliki perusahaan *reporter* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap besarnya reaksi investor perusahaan *nonreporter*?
4. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara:
  - a) Tingkat risiko (*risk*) yang dimiliki perusahaan *reporter* terhadap besarnya reaksi investor perusahaan *nonreporter* dalam sektor industri yang sama?
  - b) Tingkat pertumbuhan (*growth*) yang dimiliki perusahaan *reporter* terhadap besarnya reaksi investor perusahaan *nonreporter* dalam sektor industri yang sama?
  - c) Tingkat kompetisi (*competition*) yang dimiliki perusahaan *reporter* terhadap besarnya reaksi investor perusahaan *nonreporter* dalam sektor industri yang sama?



#### 1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah terdapat reaksi investor perusahaan *reporter* di sekitar tanggal pengumuman omisi dividen.
2. Mengetahui apakah terdapat reaksi investor perusahaan *nonreporter* di sekitar tanggal pengumuman omisi dividen oleh perusahaan *reporter*.
3. Mengetahui apakah tingkat risiko (*risk*), tingkat pertumbuhan (*growth*) dan tingkat kompetisi (*competition*) yang dimiliki perusahaan *reporter* berpengaruh secara simultan terhadap besarnya reaksi investor perusahaan *nonreporter*.
4. Mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial antara:
  - a) Mengetahui pengaruh tingkat risiko (*risk*) yang dimiliki perusahaan *reporter* terhadap besarnya reaksi investor perusahaan *nonreporter* dalam sektor industri yang sama.
  - b) Mengetahui pengaruh tingkat pertumbuhan (*growth*) yang dimiliki perusahaan *reporter* terhadap besarnya reaksi investor perusahaan *nonreporter* dalam sektor industri yang sama.
  - c) Mengetahui pengaruh tingkat kompetisi (*competition*) yang dimiliki perusahaan *reporter* terhadap besarnya reaksi investor perusahaan *nonreporter* dalam sektor industri yang sama.

#### 1.5 Batasan Masalah

Untuk menjaga konsistensi tujuan penulis sehingga bahasan permasalahan tidak meluas maka batasan-batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengertian omisi dividen dibatasi pada penghapusan pembayaran dividen tunai untuk pertama kalinya selama periode pengamatan setelah minimal dua tahun berturut-turut melakukan pembayaran dividen.
2. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan yang tidak melakukan *corporate action* seperti laba, *merger*, akuisisi, dividen saham, saham bonus, penawaran saham, *stock split*, atau pengumuman spesifik lainnya yang secara material akan mempengaruhi harga saham perusahaan dan efek *buyers*.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Besar harapan peneliti agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik dari aspek teoritis maupun praktis sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

1. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan riset manajemen keuangan dan pasar modal, khususnya yang berkaitan dengan kandungan informasi dividen.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi baru, khususnya ketika melakukan pengujian mengenai kandungan informasi dividen.

### b. Manfaat Praktis

1. Bagi emiten, sebagai bahan pertimbangan yang berkaitan dengan perubahan keputusan mengenai kebijakan dividen yang mereka lakukan.
2. Bagi investor dan investor potensial diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan

investasi atas dasar kebijakan pembayaran dividen, karena dividen merupakan jawaban dari waktu dan risiko selama berinvestasi.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Penulisan hasil penelitian ini dilakukan secara sistematis agar apa yang dikemukakan peneliti mudah dipahami. Sistematika penulisan adalah:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dibahas mengenai gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan masalah tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN**

Pada bab ini di bahas mengenai teori-teori yang mendukung penelitian ini, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dibahas mengenai jenis penelitian, operasional variabel, teknik pengumpulan data, teknik sampling dan pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini dijelaskan tentang analisis dan pengolahan data yang dilakukan serta pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bagian ini akan dikemukakan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran bagi perusahaan ataupun untuk penelitian selanjutnya.